

## MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KISAH FATHU MAKKAH MELALUI POSTER CERITA

**Masyuyun M. Ano**

SDN 13 Limboto

Email. [Masyuyun.m.ano@gmail.com](mailto:Masyuyun.m.ano@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi sejarah kebudayaan Islam, khususnya kisah Fathu Makkah, sering kali rendah akibat penyajian materi yang kurang menarik dan metode pembelajaran yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V Fase C di SD Negeri 13 Limboto melalui media poster cerita. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan poster cerita meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik, mempermudah pemahaman materi, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Dampaknya, peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sejarah Islam dan mampu mengingat peristiwa Fathu Makkah dengan lebih baik. Dengan demikian, media poster cerita dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran sejarah Islam di tingkat sekolah dasar.

**Kata kunci:** Minat belajar, Fathu Makkah, Poster cerita, Pembelajaran sejarah Islam

### ABSTRACT

*This research aims to increase students' learning interest in material on the history of Islamic culture, especially the story of Fathu Makkah, which is often low due to the presentation of less interesting material and monotonous learning methods. This research aims to increase the learning interest of class V Phase C students at SD Negeri 13 Limboto through story poster media. The research method used is classroom action research (PTK) with two cycles involving planning, implementation, observation and reflection stages. Data was collected through observation, interviews and questionnaires. The research results show that the use of story posters increases students' active involvement, makes it easier to understand the material, and increases their learning motivation. As a result, students are more enthusiastic about learning Islamic history and are able to remember the events of Fathu Makkah better. Thus, story poster media can be an effective alternative in learning Islamic history at the elementary school level.*

**Keywords:** Interest in learning, Fathu Makkah, story posters, learning Islamic history

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk generasi penerus yang berilmu pengetahuan, berkarakter, dan berakhlak mulia. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan karakter peserta didik agar menjadi individu yang memiliki nilai-nilai luhur. Dalam konteks pendidikan agama Islam, pengajaran sejarah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Melalui

pembelajaran sejarah Islam, peserta didik diharapkan dapat memahami perjalanan perjuangan Rasulullah SAW dalam menyebarkan ajaran Islam serta meneladani akhlak beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam, materi sejarah menjadi salah satu bagian penting yang bertujuan untuk memperkenalkan berbagai peristiwa bersejarah yang memiliki nilai-nilai keislaman yang mendalam. Salah satu peristiwa sejarah Islam yang memiliki pesan moral yang kuat adalah kisah Fathu Makkah. Peristiwa ini menggambarkan bagaimana Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat berhasil menaklukkan kota Makkah dengan cara yang damai dan penuh kebijaksanaan. Peristiwa ini tidak hanya mencerminkan strategi militer, tetapi juga menunjukkan nilai-nilai pemaafan, persatuan, dan kasih sayang yang menjadi esensi dari ajaran Islam.

Namun, penyampaian materi sejarah di dalam kelas sering kali dilakukan dengan metode ceramah yang monoton. Metode ini cenderung membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik untuk memahami lebih dalam kisah-kisah sejarah Islam, termasuk Fathu Makkah. Minimnya inovasi dalam metode pembelajaran sejarah menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam memahami sejarah Islam.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media visual dapat membantu peserta didik dalam memahami informasi dengan lebih cepat dan efektif dibandingkan dengan metode ceramah yang hanya mengandalkan penyampaian verbal. Visualisasi dalam bentuk gambar atau poster memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah membayangkan peristiwa sejarah dan memahami konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis visual menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah Islam.

Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Saputra et al. (2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diberikan materi dengan bantuan media visual lebih mudah memahami konsep yang abstrak dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima penjelasan secara lisan. Media visual juga membantu siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nurhadi (2020) menemukan bahwa penggunaan poster cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kreativitas dan

partisipasi aktif siswa. Dalam penelitian ini, poster cerita digunakan sebagai alat bantu untuk mengilustrasikan alur cerita, sehingga siswa lebih mudah memahami isi cerita dan lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas. Meskipun penelitian ini dilakukan dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, temuan ini memberikan implikasi bahwa poster cerita juga dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah Islam untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas penggunaan media poster cerita dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), khususnya pada materi kisah Fathu Makkah. Dengan penggunaan poster cerita, diharapkan peserta didik dapat lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari materi sejarah Islam. Poster cerita dapat membantu peserta didik untuk memahami alur peristiwa secara visual dan menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pendidik mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan memahami preferensi dan gaya belajar peserta didik, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Penggunaan poster cerita diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis media visual. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada guru dan institusi pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Manfaat ilmiah yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik dalam pendidikan agama Islam. Penggunaan media visual, seperti poster cerita, dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep sejarah Islam dengan lebih baik. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya sekadar menghafal fakta sejarah, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam peristiwa tersebut. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada pembelajaran berbasis media visual. Dengan demikian, diharapkan pendidikan agama Islam dapat lebih efektif dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui media poster cerita. PTK memiliki karakteristik utama, yaitu berorientasi pada perbaikan pembelajaran, dilakukan secara siklus, serta melibatkan guru dan peserta didik secara aktif (Kemmis & McTaggart, 1988). Siklus penelitian terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini, guru merancang penggunaan poster cerita sebagai media pembelajaran untuk materi *Kisah Istimewa Fathu Mekkah*, kemudian menerapkannya dalam proses belajar mengajar, mengamati respons peserta didik, serta mengevaluasi efektivitasnya untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini memiliki dua variabel utama, yaitu penggunaan poster cerita sebagai variabel bebas dan minat belajar peserta didik sebagai variabel terikat. Poster cerita digunakan sebagai alat bantu visual yang menarik, dengan indikator seperti desain, kesesuaian isi, dan cara penyajiannya (Mayer, 2009). Minat belajar diukur berdasarkan perhatian peserta didik, keterlibatan dalam aktivitas kelas, motivasi internal, serta respons positif terhadap pembelajaran (Schunk et al., 2014). Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengukur pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Fase C di sekolah tempat penelitian dilaksanakan, dengan sampel sebanyak 26 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling (Sugiyono, 2017). Teknik ini digunakan karena jumlah populasi tidak terlalu besar sehingga memungkinkan penelitian dilakukan secara menyeluruh. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, dengan observasi mencakup aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran, angket digunakan untuk mengukur minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan poster cerita, serta dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan sebagai bukti pendukung hasil penelitian.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa skor angket yang dianalisis menggunakan skala Likert, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui deskripsi naratif berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi (Creswell, 2012). Hasil angket diolah menggunakan rumus persentase dan nilai rata-rata untuk menentukan tingkat minat belajar siswa, dengan kriteria kategori *sangat baik*, *baik*, *sedang*, dan *rendah*. Dengan metode ini, penelitian dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas poster cerita dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap sejarah Islam.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat belajar siswa pada pelajaran SKI materi kisah peristiwa Fathu Makkah. Pada sub bab ini akan dibahas secara rinci terkait peningkatan yang terjadi setelah menggunakan poster cerita pada proses pembelajaran.

Pada tahap pra siklus, penelitian difokuskan pada pengumpulan data awal untuk mengidentifikasi tingkat minat belajar peserta didik terhadap materi kisah Fathu Makkah. Data dikumpulkan melalui angket yang dirancang khusus untuk mengukur berbagai aspek minat belajar, termasuk rasa ketertarikan terhadap materi, perhatian selama pembelajaran, dan minat untuk mempelajari lebih lanjut. Angket tersebut berisi 20 butir pernyataan yang berhubungan dengan minat belajar siswa terhadap pelajaran SKI. Dari hasil skor angket minat belajar siswa, menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap pelajaran SKI sebagian besar masih rendah. Berikut merupakan hasil nilai angket minat belajar siswa pada tahap pra siklus:

<b>Rata-rata tingkat minat belajar siswa seluruhnya</b>	$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1399}{26} = 53.80$
<b>Persentase ketuntasan minat belajar siswa</b>	$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{3}{26} \times 100\%$ $= 11.53 \%$

<b>Kategori Minat Belajar</b>	<b>Hasil Angket Minat Belajar</b>
Rata-rata tingkat Minat Belajar	53.80
Presentase Ketuntasan Minat Belajar	11.53 %

Berdasarkan data hasil nilai angket minat belajar di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran SKI sebelum diterapkannya Poster Cerita memiliki minat belajar rendah yaitu hanya 11,53 % siswa saja yang memiliki minat belajar tinggi dengan jumlah siswa yang memiliki skor angket motivasi  $\geq 61$  sebanyak 3 siswa dari 26 siswa, dengan rata-rata nilai angket minat sebesar 53.80 Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

## Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan Siklus I, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap materi *Kisah Fathu Makkah* di kelas V Fase C SD Negeri 13 Limboto melalui penggunaan poster cerita. Langkah awal yang dilakukan adalah menyusun modul ajar, yang mencakup struktur pembelajaran dari pendahuluan hingga penutup serta strategi interaktif seperti diskusi kelompok dan presentasi. Modul ini dirancang agar peserta didik lebih mudah memahami materi melalui pendekatan visual dan naratif.

Selain modul, media pembelajaran berupa poster cerita juga dipersiapkan untuk membantu visualisasi peristiwa *Fathu Makkah*. Poster ini menampilkan ilustrasi menarik, narasi kronologis, serta pertanyaan reflektif untuk mendorong diskusi siswa. Dengan media ini, peserta didik diharapkan lebih tertarik dan termotivasi dalam memahami materi sejarah Islam.

Untuk mengukur keberhasilan tindakan dalam siklus ini, instrumen penelitian disusun secara sistematis. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk menilai keaktifan peserta didik selama pembelajaran serta angket minat belajar untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan poster cerita. Instrumen ini berfungsi sebagai alat evaluasi guna memastikan efektivitas pembelajaran berbasis media visual dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Secara keseluruhan, tahap perencanaan ini dirancang dengan matang untuk memastikan bahwa pelaksanaan Siklus I berjalan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan minat belajar siswa melalui metode yang lebih interaktif dan menarik.

Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan tindakan siklus I pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan ini terbagi dalam tiga tahap utama:

Kegiatan Pembukaan Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa untuk menciptakan suasana positif dan mempersiapkan peserta didik. Setelah memastikan kehadiran dan kesiapan, guru mengajukan pertanyaan pemantik terkait Nabi umat Islam dan Fathu Makkah, untuk merangsang pemikiran kritis dan keterlibatan peserta didik. Tujuan pembelajaran dan alur kegiatan juga disampaikan agar peserta didik dapat mengikuti dengan baik.

Kegiatan Inti Guru menggunakan media visual (proyektor) untuk memperkenalkan kota Makkah dan peristiwa perang yang terkait dengan kisah Fathu Makkah. Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut, dengan tujuan meningkatkan kolaborasi dan pemahaman melalui diskusi. Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi, dan guru memberikan umpan balik konstruktif. Sebagai penutupan kegiatan inti, peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menjalani evaluasi individu melalui tes.

Kegiatan Penutup Guru mengulangi poin-poin penting untuk memperkuat pemahaman peserta didik dan mengajak mereka untuk merefleksikan proses pembelajaran. Refleksi ini bertujuan memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai yang dipelajari dan bagaimana materi tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Tahapan selanjutnya yaitu observasi siklus I, Pada tahap ini ada 2 aspek yang menjadi objek observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa kekurangan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai proses pembelajaran yang melibatkan pengamatan terhadap aktivitas guru, siswa, dan minat belajar siswa. Observer bertindak sebagai pengamat independen yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa ada 20 aspek yang diamati, mencakup tahap pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi persiapan materi, penggunaan media (poster cerita), interaksi dengan siswa, dan pemberian umpan balik. Hasil observasi menunjukkan nilai 85, yang termasuk dalam kategori "baik", tetapi masih belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan (skor minimal 80). Sehingga perlu diadakan refleksi sebagai langkah perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran dengan poster cerita. Siswa menunjukkan minat yang cukup tinggi dalam pembelajaran, tetapi masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti partisipasi aktif dan pemahaman materi. Skor yang diperoleh adalah 73.75, yang tergolong "cukup". Nilai ini mengindikasikan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya efektif dan perlu adanya perbaikan untuk mencapai target yang diinginkan.

Dari perhitungan nilai observasi aktivitas siswa di atas, diperoleh nilai sebesar 73.75 yang termasuk dalam kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih belum berjalan dengan maksimal dan belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu minimal skor harus mencapai 80. Sehingga perlu diadakan refleksi sebagai langkah perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

Hasil observasi angket minat belajar siswa menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan skor rata-rata 72.5, yang masuk dalam kategori "cukup". Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dibandingkan dengan tahap pra-siklus, namun hasil ini masih di bawah target kinerja yang ditetapkan (skor minimal 80). Persentase ketuntasan minat belajar siswa tercatat sebesar 42.30%, yang masih perlu ditingkatkan di siklus berikutnya.

Adapun data dari hasil angket minat pada siklus ke II sebagai berikut:

<b>Rata-rata tingkat minat belajar siswa seluruhnya</b>	$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1702}{26} = 65.46$
<b>Persentase ketuntasan minat belajar siswa</b>	$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{11}{26} \times 100\%$ $= 42.30 \%$

Kategori Minat Belajar	Hasil Angket Minat Belajar
Rata-rata tingkat Minat Belajar	65.46
Presentase Ketuntasan Minat Belajar	42.30 %

Berdasarkan data hasil angket minat belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan kelas V memiliki rata-rata minat belajar sebesar 65.46. Nilai ini termasuk ke dalam kriteria minat yang cukup tinggi, dengan persentase ketuntasan minat belajar siswa mencapai 42.30%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap minat belajar siswa apabila dibandingkan dengan tingkat minat belajar siswa pada tahap pra siklus. Meskipun demikian, persentase ketuntasan minat belajar siswa masih belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yakni sebesar 61%, sehingga perlu diupayakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil angket minat siswa pada siklus pertama, dapat disimpulkan bahwa penggunaan poster dalam pembelajaran materi kisah fathu makkah belum memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta didik. Penggunaan media pembelajaran seperti poster cerita belum mampu membantu peserta didik untuk memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret melalui visualisasi. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Perubahan ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada hasil angket minat dan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi masih belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa kendala yang terjadi selama proses pembelajaran. Sehingga perlu diadakan evaluasi dan perbaikan agar kendala yang terjadi pada siklus I dapat teratasi pada siklus II.

## Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai perbaikan dari kendala yang ditemukan pada Siklus I. Proses penelitian tetap mengikuti empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tahap Perencanaan Perbaikan dilakukan dengan menyesuaikan modul ajar berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Perubahan utama adalah penambahan media visual berupa poster cerita untuk meningkatkan fokus dan pemahaman siswa. Selain itu, instrumen observasi dan angket minat belajar siswa dipersiapkan untuk mengumpulkan data mengenai proses dan hasil pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan: Pendahuluan Guru membuka pelajaran dengan doa, salam, pemeriksaan kehadiran, dan pertanyaan pemantik untuk menghubungkan materi dengan pengalaman siswa. Kegiatan Inti Guru menggunakan proyektor untuk menampilkan gambar terkait peristiwa Fathu Makkah. Pembelajaran berlanjut dengan diskusi kelompok berbasis poster cerita, di mana setiap kelompok mengerjakan tugas dan menyajikan hasil diskusi mereka. Guru memberikan umpan balik dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis serta mengeksplorasi materi secara mandiri. Penutup Guru menugaskan siswa untuk menyimpulkan materi, mengulang poin penting, memberikan refleksi pembelajaran, dan menutup sesi dengan doa serta salam.

Selanjutnya pada tahapan observasi pada siklus II, dilakukan observasi untuk mengukur efektivitas penggunaan Poster Cerita dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V terhadap mata pelajaran SKI dengan materi kisah Fathu Makkah. Observasi meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil angket minat belajar siswa. Berikut adalah ringkasan hasil observasi tersebut dari hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa dari 20 aspek yang diamati, terdapat 14 aspek yang mendapatkan skor 4 dan 6 aspek mendapatkan skor 3. Skor total yang diperoleh adalah 74 dari skor maksimal 80, dengan nilai akhir sebesar 92,5 yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan Poster Cerita telah berjalan dengan efektif sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan (minimal 80).

Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan peningkatan partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Dari 20 aspek yang diamati, 13 aspek mendapatkan skor 4 dan 7 aspek mendapatkan skor 3. Skor total yang diperoleh adalah 73 dari skor maksimal 80, dengan nilai akhir 91,25, yang juga masuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media Poster Cerita dibandingkan siklus sebelumnya.

Hasil observasi angket minat belajar siswa, angket minat belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 20 aspek yang diamati, 15 aspek

mendapatkan skor 4 dan 5 aspek mendapatkan skor 3. Skor total yang diperoleh adalah 75 dari skor maksimal 80, dengan nilai akhir 93,25 yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa mencapai 81,03, dengan persentase ketuntasan minat belajar 88,46%. Ini menandakan bahwa penggunaan Poster Cerita efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi kisah Fathu Makkah.

Berdasarkan hasil observasi dan angket, dapat disimpulkan bahwa penerapan Poster Cerita dalam pembelajaran SKI telah berhasil meningkatkan aktivitas guru, keterlibatan siswa, serta minat belajar siswa. Semua hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu minimal 80%. Dengan demikian, metode ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran SKI guna meningkatkan efektivitas dan minat belajar siswa. Adapun data dari hasil angket minat pada siklus ke II sebagai berikut:

<b>Rata-rata tingkat minat belajar siswa seluruhnya</b>	$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2107}{26} = 81.03$
<b>Persentase ketuntasan minat belajar siswa</b>	$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{23}{26} \times 100\%$ $= 88.46 \%$

<b>Kategori Minat Belajar</b>	<b>Hasil Angket Minat Belajar</b>
Rata-rata tingkat Minat Belajar	81.03
Presentase Ketuntasan Minat Belajar	88.46 %

Berdasarkan data hasil angket minat belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan kelas V memiliki rata-rata minat belajar sebesar 81.03 yang termasuk kedalam kriteria minat baik. Nilai rata-rata ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, dengan persentase ketuntasan minat belajar siswa mencapai 88.46 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa terhadap pelajaran SKI materi kisah fathu makkah setelah penerapan poster cerita dan telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yakni sebesar 61%.

Secara garis besar proses pembelajaran pada siklus II ini dapat dikatakan lebih baik bila dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini siswa terlihat lebih antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa terlihat lebih

memperhatikan guru saat bercerita tentang materi peristiwa Fathu Makkah, siswa juga terlihat lebih bersungguh-sungguh lagi dalam memperhatikan poster cerita yang menjadi media pembelajaran dan mayoritas siswa juga sudah terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

Merujuk pada hasil yang diperoleh pada siklus II, terlihat juga peningkatan dalam bentuk persentase, yang meliputi peningkatan minat belajar pada materi Kisah Fathu Makkah, serta peningkatan hasil observasi baik observasi guru, aktivitas siswa, maupun observasi angket minat belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti dan guru pengampu kelas V memutuskan untuk tidak melaksanakan siklus selanjutnya karena keseluruhan instrumen penelitian yang digunakan telah berhasil mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat belajar siswa pada pelajaran SKI materi kisah peristiwa Fathu Makkah. Pada sub bab ini akan dibahas secara rinci terkait peningkatan yang terjadi setelah menggunakan poster cerita pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada siklus I, menunjukkan bahwa proses pembelajaran SKI materi kisah peristiwa Fathu Makkah dengan menggunakan poster cerita sudah terlaksana dengan maksimal. Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I adalah 85 (Baik). Pada proses pembelajaran siklus I guru sudah maksimal dalam mengondisikan kelas sehingga siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti mereka sudah fokus dalam mendengarkan penjelasan guru dan melakukan diskusi kelompok. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I dilakukan langkah perbaikan lebih terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Pada siklus II diperoleh hasil observasi aktivitas guru dengan nilai 92.5 (Sangat Baik). Nilai hasil observasi aktivitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 7.5. Perbandingan hasil pelaksanaan observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Diagram 4.1 berikut ini :

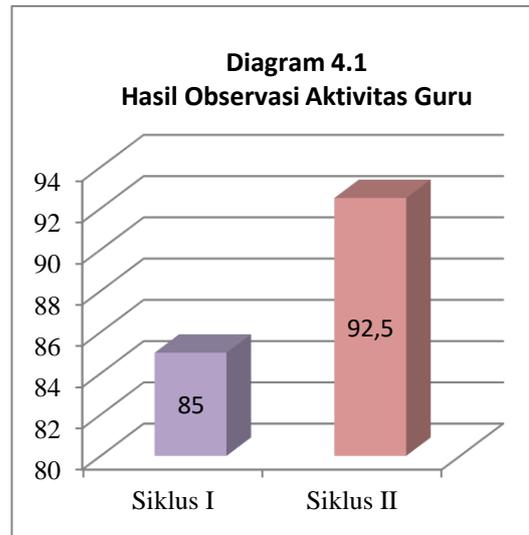


Diagram 4.1 memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan pada aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya langkah perbaikan yang dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran siklus II yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Beberapa langkah perbaikan yang dilakukan oleh guru pada siklus II adalah guru menggunakan bantuan media visual lainnya berupa bahan ajar yang menceritakan kronologi peristiwa Fathu Makkah, ini bertujuan agar siswa bisa lebih fokus memperhatikan saat guru bercerita dan bisa lebih memahami kronologi terjadinya peristiwa Fathu Makkah. Guru lebih bergerak secara dinamis memantau perkembangan setiap kelompok untuk memastikan agar setiap anggota kelompok ikut serta dalam kegiatan diskusi.

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran SKI materi kisah peristiwa Fathu Makkah dengan menggunakan poster cerita belum terlaksana dengan maksimal. Mayoritas siswa masih belum melakukan kegiatan belajar sebagaimana yang diharapkan. Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I adalah 73.75 (Cukup). Oleh karena itu, sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I dilakukan langkah perbaikan terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Pada siklus II diperoleh hasil observasi aktivitas siswa dengan nilai 91.25 (Sangat Baik). Nilai hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 17.50.

Perbandingan hasil pelaksanaan observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Diagram 4.2 berikut ini :

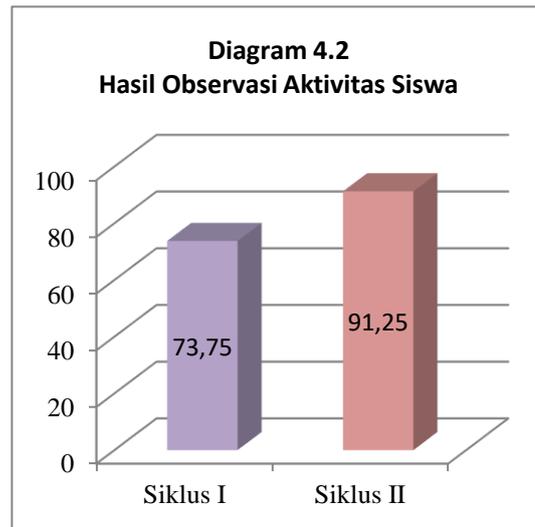


Diagram 4.2 memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan pada aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya langkah perbaikan yang dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran siklus II yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Siswa menjadi lebih kondusif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

Selain melaksanakan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, pada penelitian ini juga dilaksanakan observasi terkait minat belajar siswa untuk melihat sejauh mana siswa meningkatkan minat belajar mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil observasi minat belajar siswa pada siklus I adalah 72.5 (cukup). Hasil ini masih belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, sehingga guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I untuk diperbaiki pada siklus II. Kemudian pada siklus II diperoleh hasil observasi minat belajar siswa sebesar 93.25 (Sangat Baik). Nilai hasil observasi minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 20.75.

Perbandingan hasil pelaksanaan observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Diagram 4.3 berikut ini :

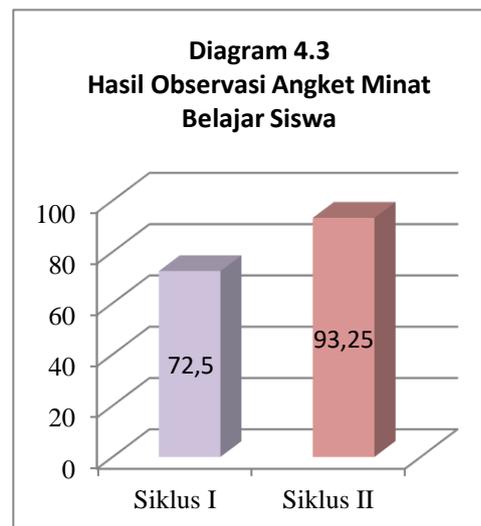
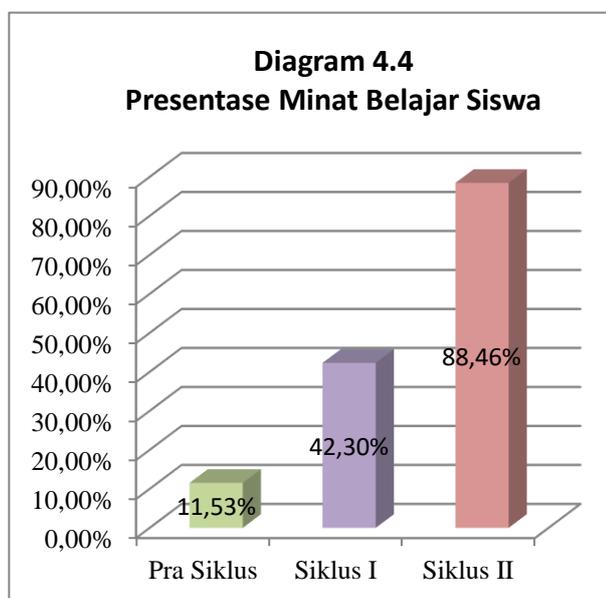


Diagram 4.3 memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan pada minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus II guru lebih memberikan dorongan dan memberikan kesan yang baik dan juga penanaman nilai-nilai keislaman yang terdapat pada materi serta kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran visual yang dapat memicu peminatan siswa pada materi tersebut. Peningkatan minat belajar siswa ini dapat dilihat dari hasil angket minat belajar siswa.

Penggunaan poster cerita dapat meningkatkan minat belajar terhadap materi kisah Fathu Mekkah pada siswa di kelas V dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut :

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran SKI materi kisah peristiwa Fathu Makkah dengan menerapkan Poster Cerita yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan beberapa perbaikan pada setiap siklusnya, maka didapatkan dua macam data mengenai Penggunaan poster cerita dapat meningkatkan minat belajar terhadap materi kisah Fathu Mekkah. Data tersebut berupa persentase dari hasil angket minat belajar siswa. Persentase ketuntasan minat belajar siswa mengalami peningkatan dari tahap pra siklus dan siklus I. Pada tahap pra siklus persentase siswa yang memiliki tingkat minat tinggi dan sangat tinggi adalah sebesar 11.53 %, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 42.30 %. Karena masih belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan beberapa tindakan perbaikan dari refleksi pembelajaran siklus I. Sehingga pada siklus II terjadi peningkatan persentase minat belajar menjadi 88.46 %. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram 4.4 berikut ini :



Penggunaan poster cerita berhasil dilakukan sesuai dengan tujuan penerapan yakni dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi kisah peristiwa Fathu Makkah. Melalui Poster Cerita ini siswa terdorong untuk memahami materi peristiwa Fathu Makkah karena penggunaan poster cerita ini mampu menumbuhkan daya berfikir yang tingkat tinggi bagi siswa dalam memahami materi dan juga dapat membuat siswa lebih semangat dan antusias lagi dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini, penggunaan poster cerita dalam penerapannya telah mampu meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dikarenakan ada dua hal penting yakni keberhasilan ini didorong oleh dua alasan utama yang saling mendukung.

Pertama Visualisasi yang Menarik dan Interaktif yaitu Poster cerita memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi secara visual, sehingga mampu menarik perhatian siswa lebih baik dibandingkan dengan metode penyampaian verbal semata. Dalam hal ini, poster cerita tentang Fathu Makkah dirancang dengan ilustrasi yang hidup, seperti gambar peristiwa, tokoh-tokoh penting, serta alur cerita yang jelas dan menarik. Kombinasi warna, simbol, dan desain grafis pada poster membantu siswa membayangkan situasi dan emosi yang terjadi selama peristiwa bersejarah tersebut.

Visualisasi ini tidak hanya membuat siswa merasa terhibur, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih konkret tentang materi. Mereka dapat menghubungkan gambaran yang ada di poster dengan fakta sejarah yang disampaikan guru. Dengan cara ini, poster cerita menjadi alat yang efektif untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan fokus belajar siswa, terutama dalam mempelajari kisah sejarah yang biasanya dianggap abstrak oleh sebagian besar siswa.

Kedua Keterlibatan Emosional melalui Alur Cerita, selain daya tarik visual, poster cerita juga memberikan dimensi emosional yang membantu siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan. Kisah Fathu Makkah, yang sarat dengan nilai-nilai seperti pengampunan, keadilan, dan perjuangan, diceritakan melalui urutan gambar dan narasi yang runtut. Dengan menghadirkan cerita melalui poster, siswa lebih mudah mengikuti alur peristiwa, mulai dari pembebasan Kota Makkah hingga keputusan mulia Nabi Muhammad SAW yang memberikan pengampunan kepada kaum Quraisy.

Penyampaian melalui cerita ini menciptakan keterlibatan emosional siswa, yang pada akhirnya membangkitkan rasa ingin tahu dan empati terhadap peristiwa sejarah tersebut. Mereka tidak hanya memahami fakta sejarah, tetapi juga mendapatkan pelajaran moral yang relevan dengan kehidupan mereka. Keterhubungan ini membuat siswa merasa bahwa belajar sejarah bukan hanya

sekadar menghafal fakta, tetapi juga memahami nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari keterangan di atas dan diagram peningkatan kegiatan belajar menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan telah berhasil dilaksanakan. Hasil yang diperoleh pada siklus II seluruhnya telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Ringkasan hasil penelitian mulai dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel Ringkasan Hasil Penelitian**

NNo.	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
11.	Observasi Aktivitas Guru	-	85 (Baik)	92.5 (Sangat Baik)
22.	Observasi Aktivitas Siswa	-	73.75 (Cukup)	91.25 (Sangat Baik)
33.	Observasi Minat Belajar	11.53 % (Sangat Rendah)	72.5 (Cukup)	93.25 (Sangat Baik)
44.	Persentase Minat Belajar	11.53 % (Sangat Rendah)	42.30 % (Cukup)	88.46 % (Sangat Baik)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan minat belajar siswa pada materi Kisah Fathu Makkah melalui penggunaan poster cerita, dapat disimpulkan bahwa metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan media visual berupa poster cerita memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi, karena penyajian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti membimbing siswa dalam diskusi kelompok dan penyampaian kesimpulan pembelajaran. Namun, pada siklus kedua, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan terarah.

Selain itu, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada awalnya, siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, tetapi setelah media poster cerita diterapkan secara lebih maksimal, mereka mulai menunjukkan ketertarikan yang lebih besar. Siswa menjadi lebih

antusias dalam berdiskusi, memahami isi cerita, dan mampu menjelaskan kembali peristiwa Fathu Makkah dengan lebih baik.

Peningkatan yang paling signifikan terlihat pada minat belajar siswa. Sebelum penggunaan media poster cerita, minat belajar siswa tergolong rendah. Namun, setelah metode ini diterapkan, minat belajar mereka mengalami peningkatan bertahap, dari kategori cukup pada siklus pertama hingga mencapai kategori sangat baik pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa media visual seperti poster cerita dapat membantu siswa memahami konsep sejarah Islam dengan lebih mudah dan menyenangkan, serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam materi.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa poster cerita merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam pembelajaran sejarah Islam. Oleh karena itu, penggunaan media ini dapat menjadi alternatif yang menarik bagi guru dalam menyampaikan materi sejarah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Hartini, S. *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Poster Cerita*. Jurnal Pendidikan Visual. 2020
- Andini, P. (2020). "Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar." *Jurnal Pendidikan*. 2020
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azizah, N. *Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar. 2021
- Bahri, S. & Surya, M, *Analisis Pengaruh Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan. 2022
- Darmadi, H. *Metode Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2020
- Fauziah, R. & Rahman, T. *Poster sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*. Jurnal Pendidikan Interaktif. 2022
- Fitriyah, R. *Pengaruh Media Visual terhadap Daya Ingat Peserta Didik*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. 2020
- Fitriyani, N. *Metode Kreatif dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Edukasi Islami. 2021

- Hasanah, L. *Penggunaan Infografis dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan. 2021
- Hidayat, M. *Poster Sebagai Media Pembelajaran Menarik*. Jurnal Pendidikan Modern. 2021
- Iskandar, D. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2020
- Kurniawati, R. *Efektivitas Metode Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ana. 2022
- Lestari, N. & Wijaya, A. *Poster sebagai Media Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Visual dan Desain. 2022
- Maulana, H. *Dampak Penggunaan Media Visual terhadap Keterampilan Membaca Pemula*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. 2021
- Nugraha, R. *Peran Media Gambar dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. 2022
- Prasetyo, D. *Penerapan Metode Visual dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan. 2020.
- Prasetyo, M. *Pendidikan Visual dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2020
- Rahayu, D. *Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 9(2). 2021
- Rahmawati, I. *Penggunaan Poster Cerita Sebagai Media Pembelajaran Efektif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(1). 2020
- Rahmadani, F. *Inovasi dalam Pembelajaran Berbasis Media Visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2021
- Safitri, A., & Handayani, I. *Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran Aktif*. Jurnal Media Edukasi, 7(2), 2021
- Saputra, Y. & Anggraini, S. *Penggunaan Poster sebagai Media Pembelajaran Berbasis Literasi Visual*. Jurnal Teknologi dan Media Pendidikan. 2022
- Sari, D. *Pengaruh Media Visual Terhadap Daya Ingat Siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia. 2020
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2020
- Sudirman, H. *Media Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Deepublish. 2020

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 2. No. 3. April 2024. Hal.825-843

---

Susanto, H. *Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Jurnal Pembelajaran Kreatif. 2021

Sudjana, N. & Rivai, A. *Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2020

Syafitri, D. *Strategi Pembelajaran Berbasis Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Abstrak*. Jurnal Ilmu Pendidikan Kreatif. 2021

Wahyuni, R. & Setiawan, T. *Pengaruh Media Poster terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Evaluasi Pendidikan. 2022

Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi. 2020

Yanti, I., & Sumianto, A. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar. 2021